BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah sebagai berikut.

1. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung sudah cukup baik yang terdiri dari Tiga Indikator dengan presentase tertinggi yaitu indikator Inovatif dan indikator terendah adalah indikator Pengambilan Risiko.
2. Diversifikasi Produk pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung sudah terkategori Cukup baik yang terdiri dari Empat indikator dengan presentase tertinggi adalah indikator Kualitas Produk dan presenase terendah adalah indikator Jenis Produk.
3. Keberhasilan Usaha pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung sudah terkategori Cukup baik yang terdiri dari Tiga indikator dengan presentase tertinggi adalah indikator Profit Usaha dan presentese terendah adalah indikator Performansi Usaha
4. Secara parsial terdapat korelasi secara signifikan antara Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Secara parsial Diversifiaksi Produk berpengaruh signifikan terhadap

Keberhasilan Usaha pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung. Secara simultan Orientasi Kewirausahaan dan Diversifiaksi Produk berpengaruh signifikan pada Keberhasilan Usaha di Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jelaskan diatas tentang orientasi kewirausahaan dan diversifikasi produk terhadap keberhasilan usaha maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk membantu keberlangsungna usaha pada Senta Kerajinan Bambu Cilaja Muncang sebagai berikut :

1. Orientasi kewirausahaan pada perajin bambu Cilaja Muncang sudah cukup baik namun ada beberapa yang perlu ditingkatkan adalah perajin sebaiknya lebih berani dalam mengambil risiko serta lebih jeli lagi dalam melihat peluang misalkan dengan bekerja sama dengan distributor produk kerajinan atau juga bisa bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) JABAR sebagai media promosi.
2. Diversifikasi produk pada perajin bambu Cilaja Muncang sudah cukup baik namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu perajin sebaiknya lebih memperbanyak jenis produk kerajinan bambu dengan melakukan riset pasar terlebih dahulu. Perajin juga dapar mengkuti pelatihan sehingga dapat menciptakan ide – ide baru.

3. Keberhasilan usaha pada perajin bambu Cilaja Mucang sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang yang perlu ditingkatkan. Perajin sebaiknya memiki modal yang kuat, perajn dapat melakukan suatu inovasi baru yang akan membawa perusahaan akan menjadi lebih stabil baik dari segi kualitas baik bahan baku maupun produk jadi sehingga produk lebih diminati dari pada produk pesaing dan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dan profitabilitas.
4. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Diverifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Mucang adalah positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial. Maka untuk meningkatkan Keberhasilan Usaha perajin lebih meningkatkan lagi Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk yang sudah ada menjadi lebih baik lagi sehingga Keberhasilan Usaha pun meningkat.